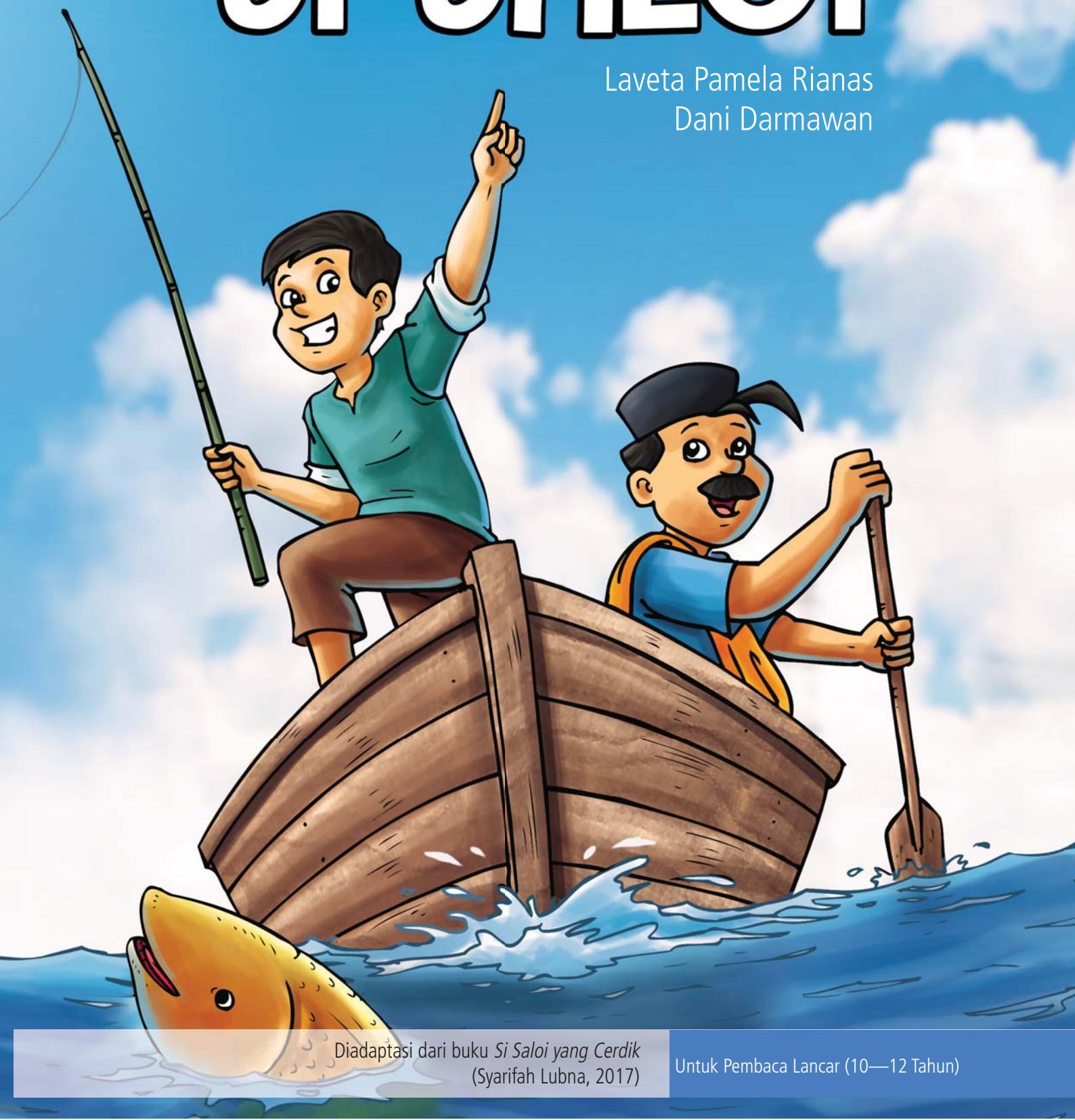




Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

SI SALOI

Laveta Pamela Rianas
Dani Darmawan



Diadaptasi dari buku *Si Saloi yang Cerdik*
(Syarifah Lubna, 2017)

Untuk Pembaca Lancar (10—12 Tahun)

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Si Saloi
Laveta Pamela Rianas
Dani Darmawan

Diadaptasi dari buku *Si Saloi yang Cerdik*
(Syarifah Lubna, 2017)

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Si Saloi

Penulis Skenario: Laveta Pamela Rianas

Desain Grafis : Amrianis Hs.

Ilustrator : Dani Darmawan

Penata Letak : Khairil Anwar

Penyunting : Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2021 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isibuku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)	
PB	Rianas, Laveta Pamela
398.209 598	Si Saloi/Laveta Pamela Rianas; Penyunting: Wenny Oktavia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020.
32	iv; 24 hlm.; 29,7 cm.
RIA	
s	
	ISBN 978-623-307-036-2
	1. CERITA ANAK-PONTIANAK 2. KOMIK



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Indonesia memiliki beragam budaya yang unik dan alam yang menarik. Salah satunya adalah fenomena alam kulminasi matahari yang hanya ditemukan di tempat yang dilalui garis khatulistiwa. Tempat tersebut ada di Kota Pontianak, Kalimantan Barat.

Cerita tentang kecerdikanssi Saloi banyak dituturkan oleh masyarakat Pontianak secara turun-temurun. Merawat cerita tersebut dapat dilakukan dengan cara menuliskan kembali ceritanya dan mempublikasikannya.

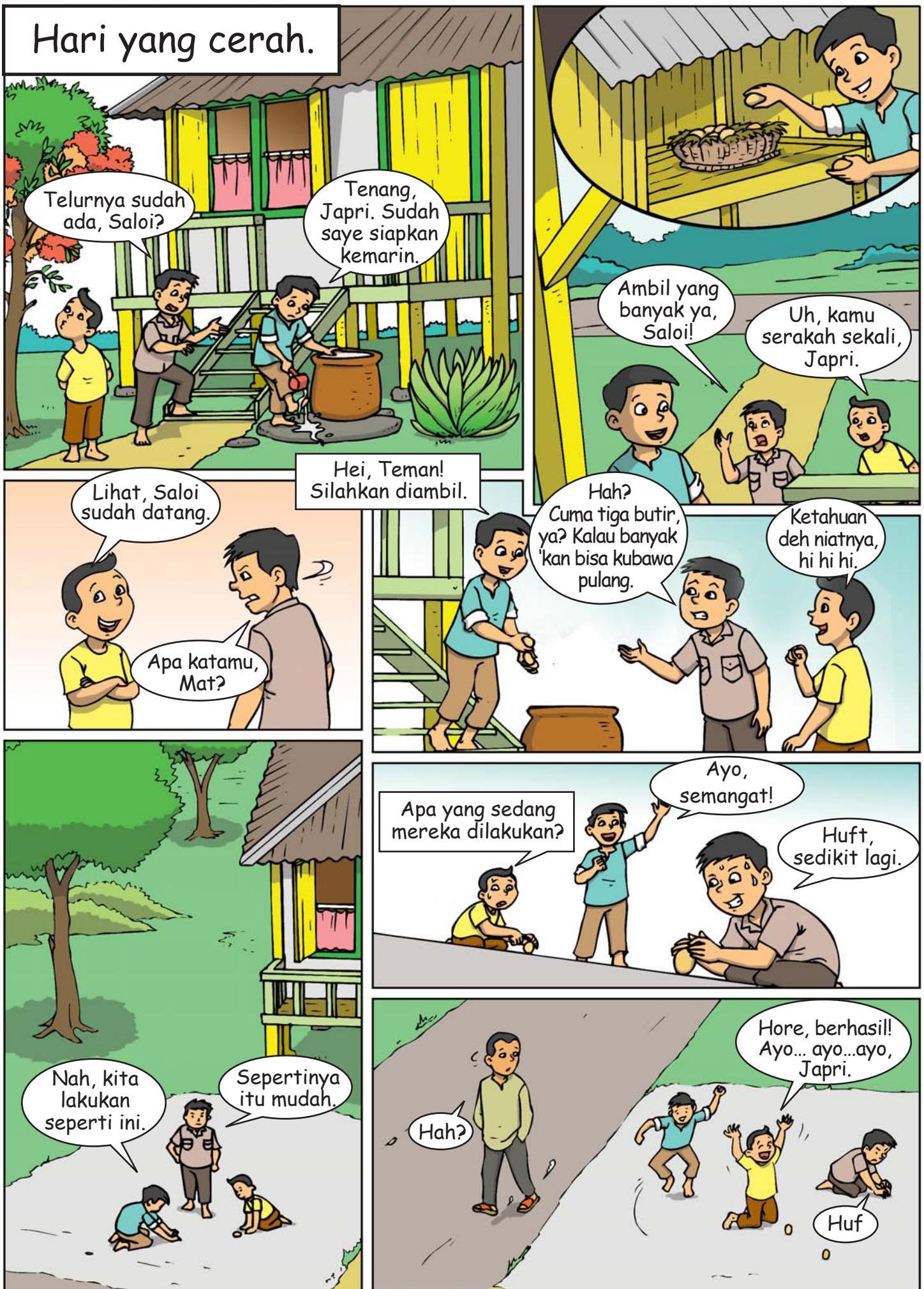
Penulis sangat tertarik memilih bahan bacaan literasi tahun 2017 yang berjudul *Si Saloi yang Cerdik* karya Syarifah Lubna karena pembaca diajak untuk selalu mengamati dan mempelajari alam di sekitar. Terkadang masih banyak fenomena alam yang belum terpecahkan dan menjadi misteri sampai saat ini. Untuk itu, cerita *Si Saloi yang Cerdik* menarik untuk dialihwahankan ke dalam bentuk komik.

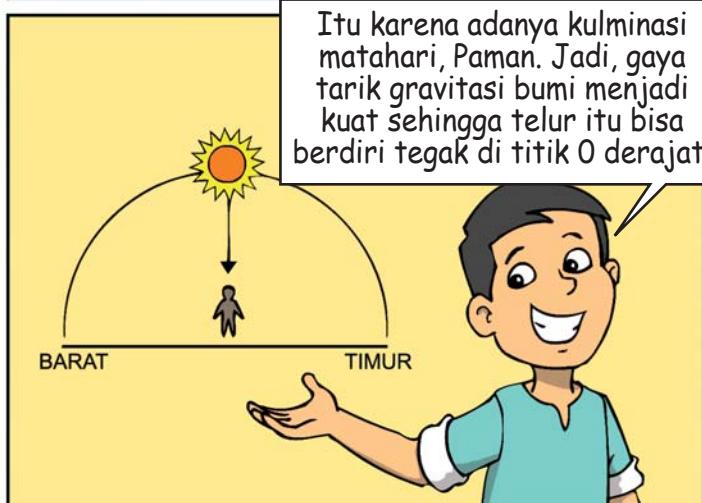
Jakarta, 23 Agustus 2020

Laveta Pamela Rianas

Dani Darmawan

Hari yang cerah.



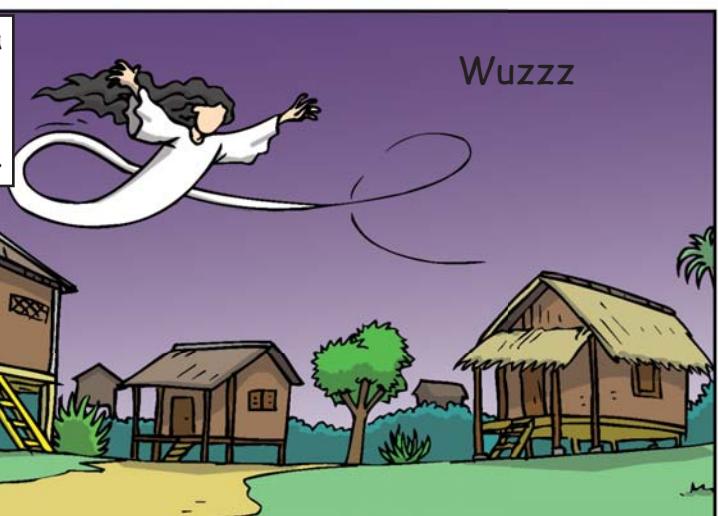


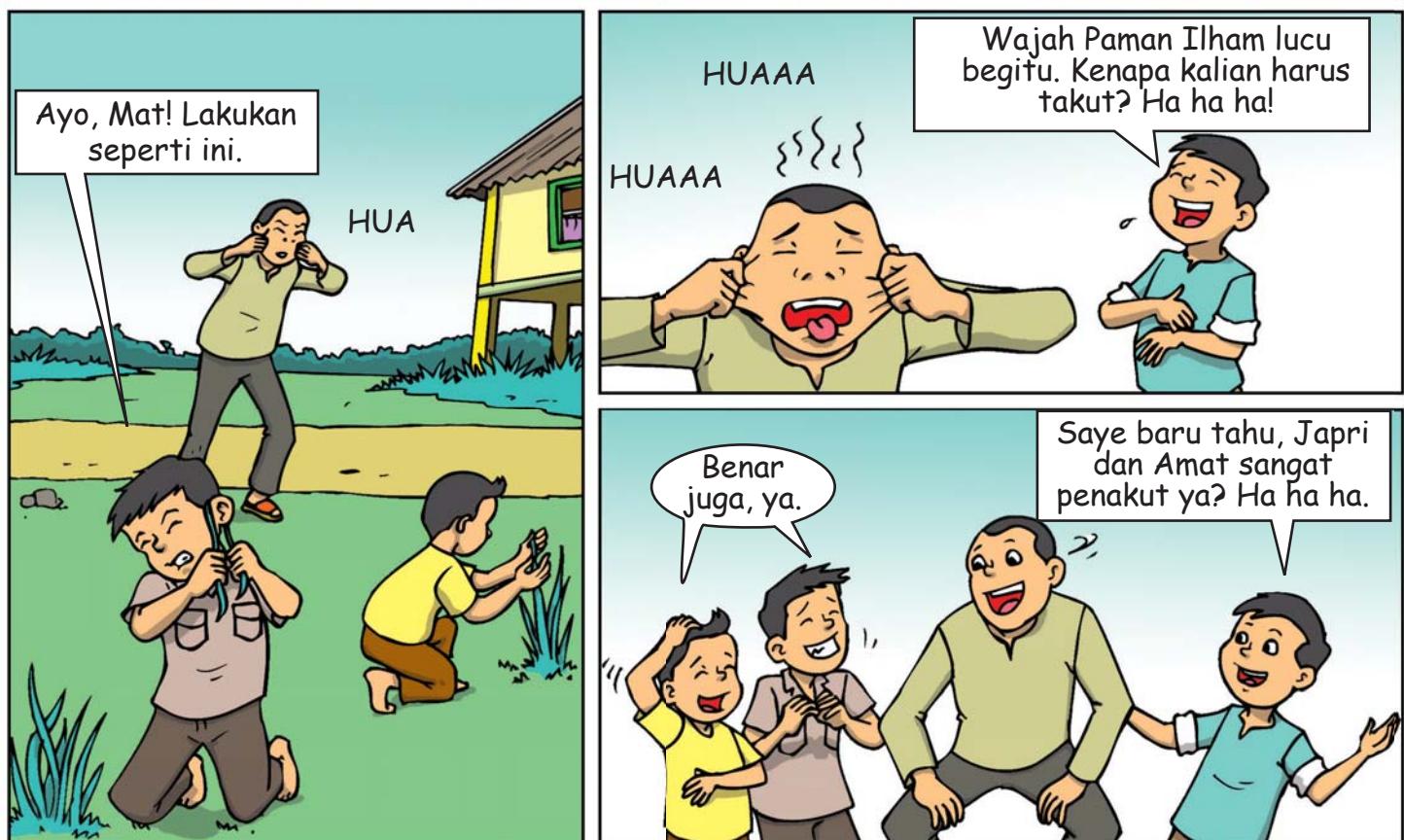
Benar, Paman. Saat ini, sumbu bumi telah bergeser sekitar 23,5 derajat sehingga matahari berada di titik tertinggi garis equator.



Apakah kulminasi terjadi setiap hari, Saloi?

Tidak amat, kulminasi itu hanya terjadi dua kali dalam setahun.





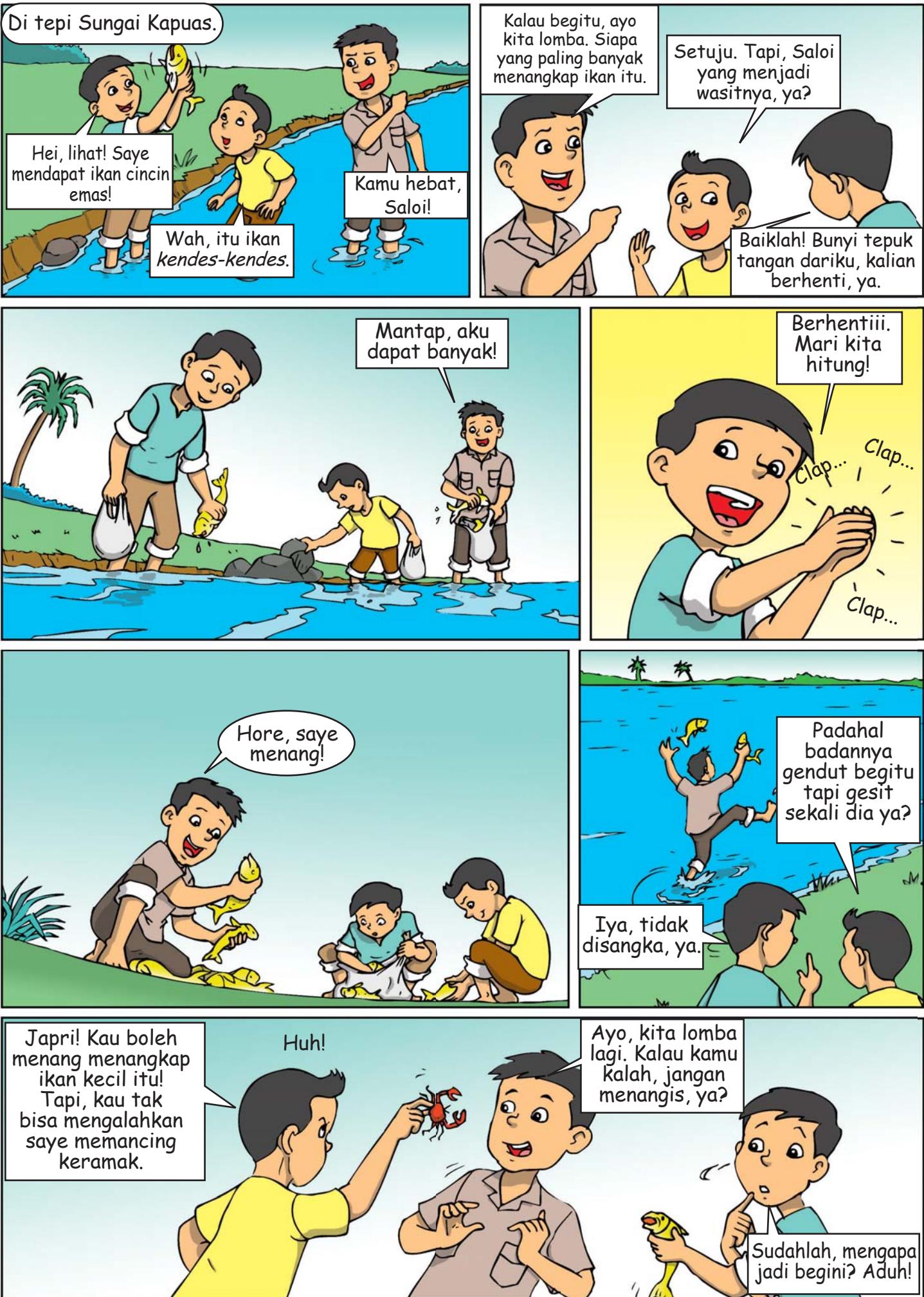


Paman, hantu itu hanya mitos. Sebenarnya, itu adalah fenomena alam karena ada peralihan dari musim kemarau ke musim hujan sehingga cuaca tidak stabil.



Kita perlu mengetahui semua mitos dan cerita yang ada di sekitar kita. namun, kita harus memiliki pengetahuan untuk menjelaskannya.







Sementara itu, di tempat yang berbeda.



Belum dikatakan mancing namanya kalau belum mendapat ikan monster ini.



Ini rezeki harimau namanya. Besok belum tentu seperti ini.

Oh iya, Pak. Aku dengar si Saloi menjadi pembicaraan orang kampung.



Oh, itu pasti karena telur yang bisa berdiri itu, ya. Ah, itu hanya kebetulan saja, Pak.



Tidak mungkin. Pak Ilham saja kalah berdebat dengannya. Orang kampung akhirnya mencari informasi di buku. Ternyata, Saloi benar.



Iya, warga di kampung ini mulai suka mencari informasi di buku. Hem ..., wah, Pak Saloi, sepertinya Bapak cegukan?



Hik ... hik Tidak apa-apa, Pak. Hik, nanti juga sembuh, hik.



Ya, hati-hati di jalan ya, Pak Saloi.

Di rumah Saloi, anak-anak kampung belajar mengaji.

Asalamualaikum
Hik ... hik ...,

Bismillahir rahmanir rahim

Alaikum salam, Ayah.

Ayah cegukan, ya? Ayo,
diminum air hangat ini.
Pelan-pelan ya, Ayah.
Semoga cegukannya hilang.



Kalau Ayah masih cegukan juga,
coba Ayah tahan napas selama
lima detik dan embuskan pelan-
pesan, ya, Yah.

Gluk
gluk.

Huf... hup ... huf.

Wah! Sudah
berhenti!

Kamu hebat,
Saloi!

Biasanya cegukan ini bisa
terjadi karena banyak
udara yang masuk ke
diafragma, bisa juga karena
makan terlalu cepat, sedang
marah, atau terkejut.

Oh, begitu ya,
Saloi?

Hem ... semoga
dia tidak tahu
kalau saya tadi
membicarakannya.
Hemmm.

Kenapa Ayah
bermenung?

Jangan-jangan Ayah habis
membicarakan seseorang, ya?
Wah, ketahuan! Ayah cegukan
lagi. Ha ha ha.

Ah, itu bukan
seperti hik yang
kalian hik pikirkan
hik.

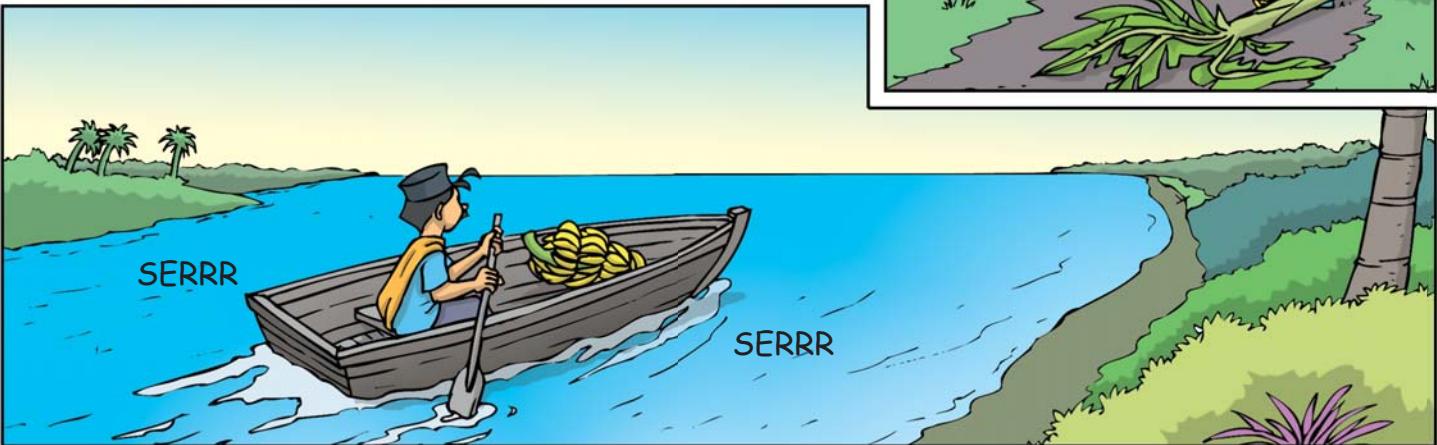


Keesokan harinya, Ayah Saloi sedang berpikir keras. Dia ingin membuktikan kepintaran Saloi.

Wah, ada buah pisang hanyut. Hem



Baiklah, saye harus cepat pulang. Sebentar lagi Saloi pasti sampai di rumah.



Hai ..., sampan laju, lajulah sampan dari hulu sampai ke hile.

LA

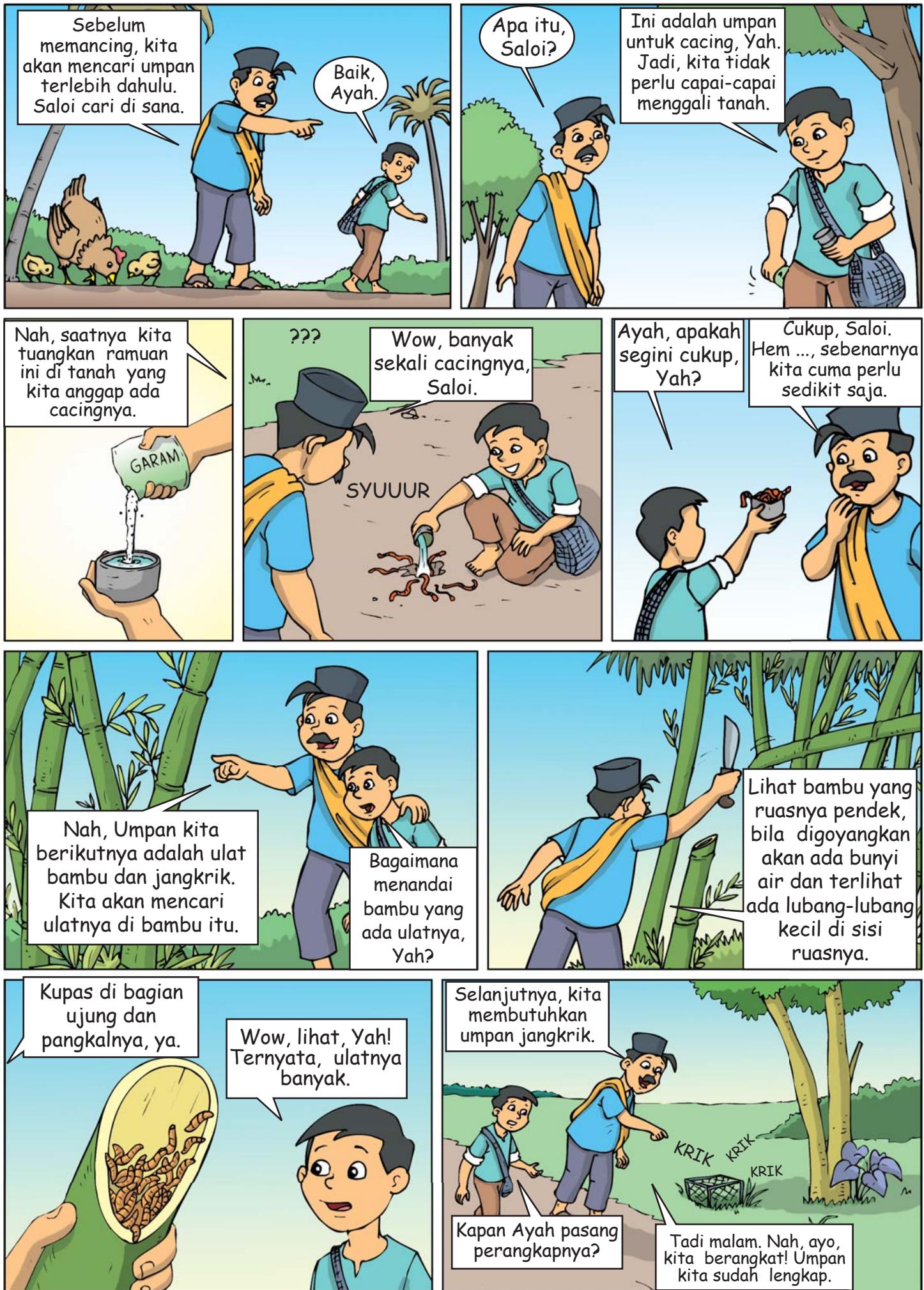
LA

LA

Saloi, besok pagi temani Ayah pergi memancing, ya.

Baik, Ayah.





Tibalah saatnya mereka memancing

Mau ke mana kita, Yah?

Kita ke hulu. Semoga hari ini kita mendapatkan ikan tapa, ya?

Baik, Ayah.



Kita memancing di sini ya, Yah?

Ya, di sini banyak ikan karena di sini memiliki dua arus, yaitu yang berarus deras dan berair tenang.



Selain itu, ciri-ciri sungai yang banyak ikannya adalah memiliki arus balik 'kan, Yah?



Tepat sekali. Kita akan mudah mendapatkan ikan jika melempar mata pancing di antara dua arus itu.

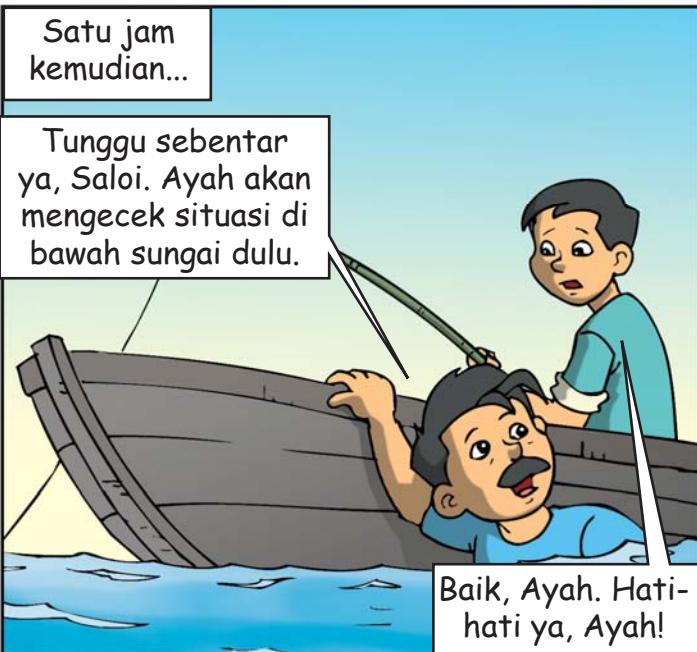
Sudah satu jam kita di sini tapi mengapa umpan kita belum dimakan ikan, ya?

Kita harus semangat dan yakin. Memancing itu adalah salah satu cara melatih sifat sabar kita.



Satu jam kemudian...

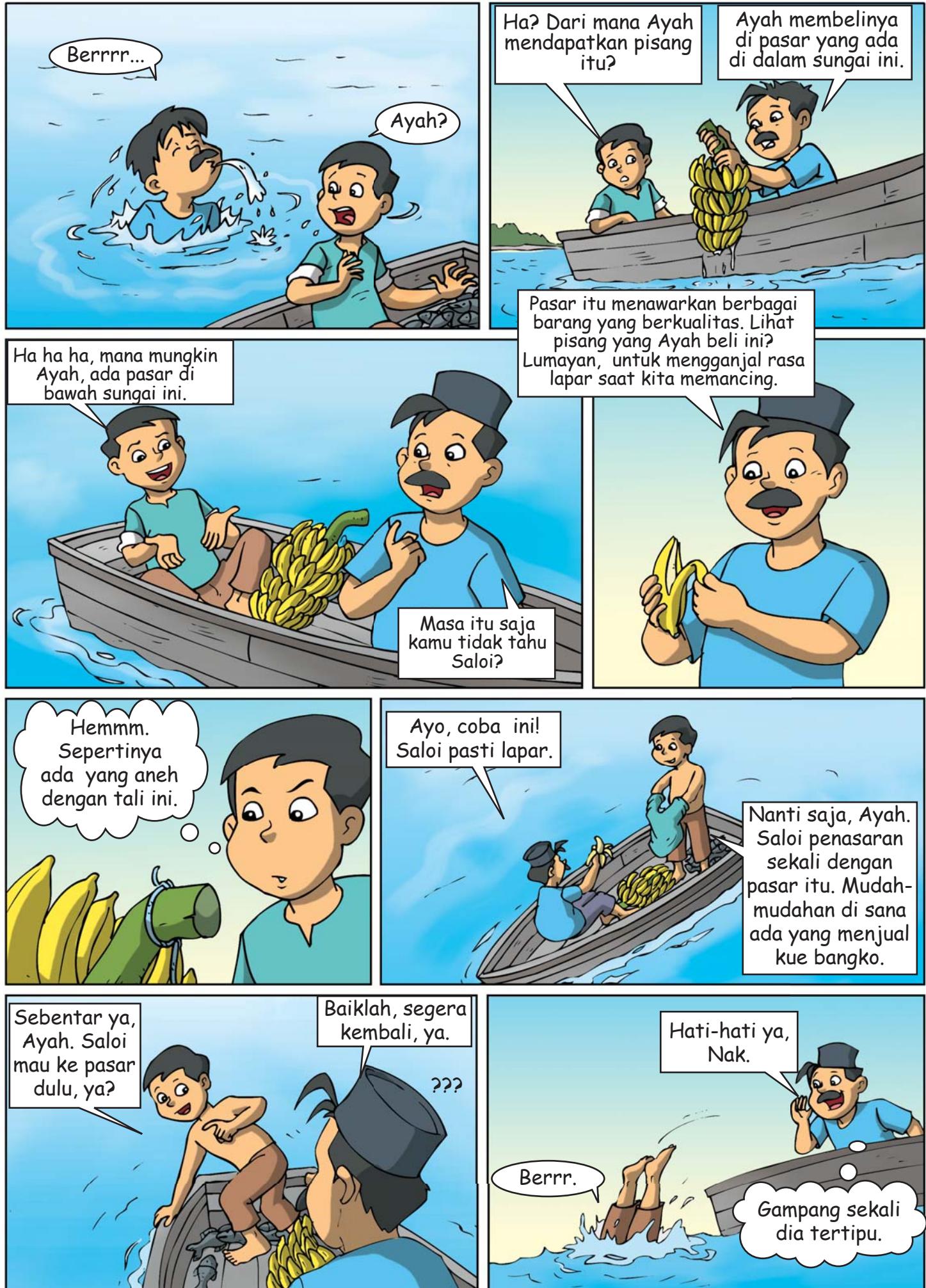
Tunggu sebentar ya, Saloi. Ayah akan mengecek situasi di bawah sungai dulu.



Baik, Ayah. Hati-hati ya, Ayah!

Nah, kali ini malah mudah sekali saye menangkap ikannya. Tapi, kenapa Ayah lama sekali? Apa yang dilakukan Ayah di bawah sana, ya?



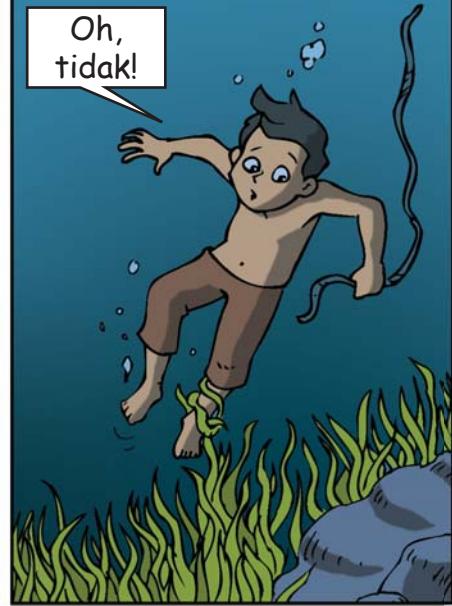


Mungkin di sekitar sini
Ayah menambatkan
pisang itu.

Gluk...
Gluk...

Aha, sudah
kuduga.

Oh,
tidak!



Syukurlah aku bisa
terbebas dari jeratan itu.
Huk ... huk

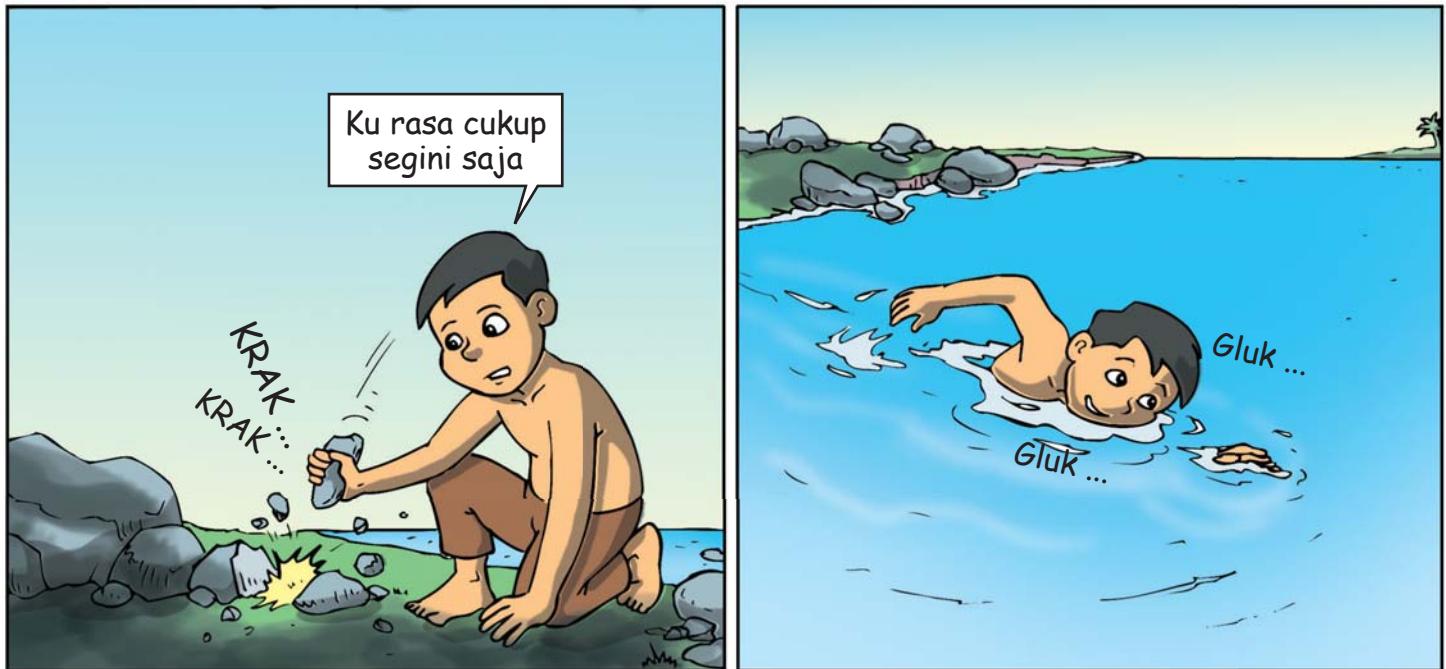
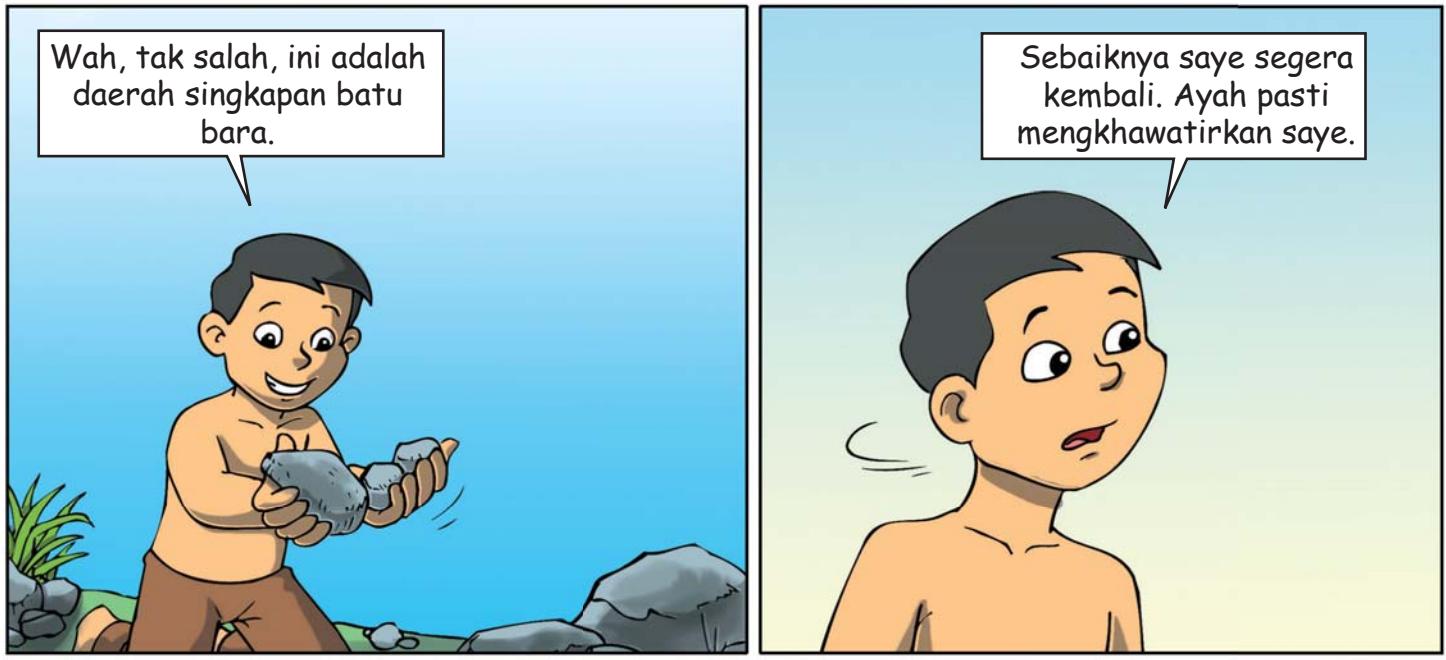


Wah, apa
itu?

TOK..
TOK..
TOK..

Wow, luar biasa!
Warna hitam pada
batu ini lebih pekat
daripada warna tali
ini.













Keesokan harinya.

Nah. Ini,
Pak.

Bagaimana, Pak?

Wah, ini adalah batu bara
berkualitas ekspor.

Apakah masih
jauh?

Nah itu
daerahnya, Pak.

Kamu lihat itu, Saloi, betapa
berlimpahnya anugerah dari Tuhan
yang diberikan untuk kita. Semoga
mereka bisa mengelolanya dengan baik.

Terima kasih ya,
Pak Saloi. Dengan
penemuan ini semoga
penduduk desa
semakin makmur.

Amin.

Semoga investor itu
amanah ya, Paman.
Mereka tidak akan
merusak lingkungan dan
mencemari air sungai.

Terima kasih Saloi
suda mengingatkan
Bapak.

Kamu hebat, Saloi. Ayah
bangga kepadamu. Semoga
kampung kita bisa terbebas
dari kemiskinan.

Kini Saloi menjadi kebanggaan warga kampungnya.

Ah, tidak Ayah. Itu
semua berkat Ayah.

Kamu hebat,
Saloi.

Hidup
Saloi!

Biodata

Penulis Skenario

Laveta Pamela Rianas lahir di Pariaman, Sumatera Barat. Pamela tumbuh besar di Aceh dan Sumatera Barat. Lulusan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang ini pernah bekerja di Kanor Bahasa Bengkulu sebagai Pengkaji Bahasa dan Sastra. Dia mengkaji cerita rakyat Bengkulu dan membukukan bahasa Rejang ke dalam Kamus Dwibahasa Indonesia >< Rejang. Sekarang dia bekerja di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan mulai mengasah kemampuannya dalam menulis cerita anak. Salah satu cerita tersebut berjudul Anak Daro Ketek yang diterbitkan oleh The Asia Foundation-Let's Read.

Ilustrator

Dani Darmawan adalah animator, ilustrator, serta komikus berdomisili di Bandung. Pengalaman ngomik pernah mengisi di media nasional diawal 2000 an. Pernah gabung team komik Paddle Pop untuk Majalah Bobo dibawah perusahaan Komikus senior Dwi Koendoro serta mengisi ilustrasi di Gramedia, Erlangga dll, baik di Jakarta, Bandung dan Jogja

Gerakan Literasi Nasional



Literasi Informasi

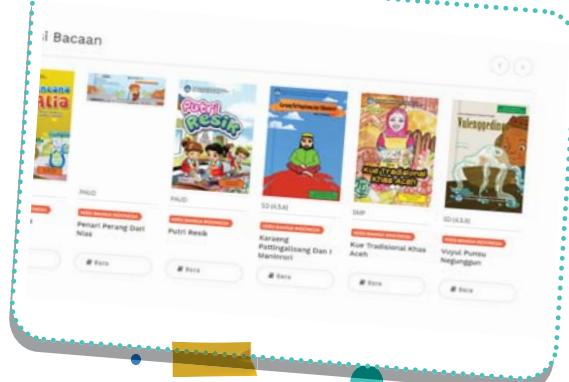
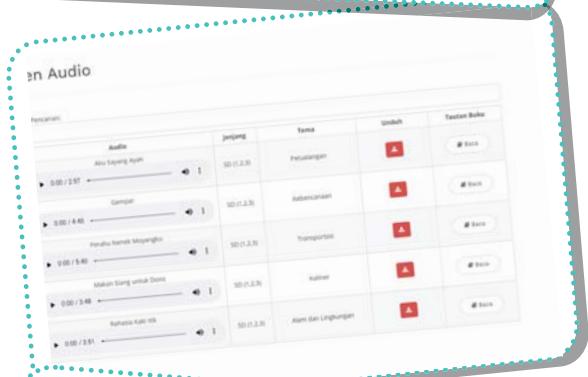
“Kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus-menerus. Literasi informasi merupakan kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis.”

(sebagaimana dirilis dalam www.unesco.org, dikutip dari Panduan Gerakan Literasi Sekolah, Kemdikbud 2019)

Tahukah Kamu?

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



Petualangan Glen

Mengenal Abjad

Sebelum tidur, ibu Bina membacakan cerita dari buku yang mereka pinjam dari perpustakaan. Buku itu bercerita tentang Putri Kosaka yang diculik oleh Raja Busara. Saat Bina sudah tertidur, tiba-tiba muncullah seekor burung bernama Glen. Lalu, Glen mengajak Bina menyelamatkan Putri Kosaka. Bagaimana petualangan Glen dan Bina menyelamatkan Putri Kosaka?



Saksikan petualangan Glen dan Bina di kanal YouTube Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa!



www.youtube.com/badanpengembangandanpembinaanbahasa

Seorang anak bernama Saloi berhasil menguak misteri alam yang terjadi di lingkungannya.

Sejak saat itu, ia menjadi buah bibir warga desa.

Ayah Saloi tidak percaya akan kemampuan anaknya tersebut.

Lalu, si Ayah berniat menguji kecerdikan Saloi.

Apakah hal itu akan berhasil?

Yuk, kita cari tahu dengan membaca buku ini.



Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 001/P/2022 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Buku Pengayaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran.

